

PENGUNAAN DAN MAKNA SETSUZOKUSHI ために DAN ように DALAM WEBSITE BERITA BERBAHASA JEPANG (NHK ニュース)

D.R. Indrawati¹, S.A. Indrowaty²

¹²Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Brawijaya, Kota Malang
e-mail: dvriscq@student.ub.ac.id, sriajuindrowaty@ub.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan agar peneliti dan pembaca dapat memahami penggunaan dan makna dari *setsuzokushi* ために dan ように dengan benar. Penelitian ini menggunakan teori ために dan ように yang dikemukakan oleh Nagara, Iori, dan McGloin. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan pengumpulan data dengan metode simak dan catat. Sumber data penelitian ini adalah website berita berbahasa Jepang (NHK ニュース). Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan *setsuzokushi* ために digabungkan dengan kalimat pertama yang menyatakan tujuan yang sudah direncanakan. Sebelum *setsuzokushi* ために bisa verba bentuk kamus maupun kata benda, verba yang dapat digabungkan adalah verba yang mengandung keinginan atau maksud (*ishidoushi*). Penggunaan *setsuzokushi* ように yaitu digabungkan dengan kalimat pertama yang menyatakan tujuan atau sasaran kondisi. Verba sebelum *setsuzokushi* ように adalah verba yang tidak mengandung keinginan atau maksud (*muishidoushi*) tapi menggunakan verba potensial bentuk kamus maupun negatif.

Kata kunci: *setsuzokushi, tame ni, you ni*

Abstract

This research aims to understand the usage and meaning of ために and ように correctly. This research uses the theory of ために and ように proposed by Nagara, Iori, and McGloin. This research uses a qualitative descriptive with observation and note method. The source of this research data is Japanese news website (NHK ニュース). The results are the use of ために combined with the first sentence which states the purpose that has been planned. Before ために is a dictionary form of verb or noun, verb that can be combined is verb which contains desires or intentions, whereas if a noun is added the particle の before ために. The use of ように is combined with the first sentence which states purpose or objectives of the condition. Verbs before ように are verbs that not contain desires or intentions but use dictionary or negative form potential verbs.

Keywords : *setsuzokushi, tame ni, you ni*

1. Pendahuluan

Bahasa Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari oleh orang asing, termasuk orang Indonesia terutama remaja sampai dewasa. Berdasarkan survei pada tahun 2018 yang dilakukan oleh Japan Foundation mengenai negara-negara dengan jumlah pelajar bahasa Jepang terbanyak, dari hasil survei tersebut diketahui bahwa Indonesia menempati peringkat kedua. Hal tersebut karena adanya beberapa faktor penyebab atau motivasi mereka mempelajari bahasa Jepang yaitu adanya unsur ketertarikan atau minat terutama terhadap hal-hal mengenai negara Jepang seperti anime, manga dan festival budaya, ingin bekerja maupun melanjutkan pendidikan ke negara Jepang. Motivasi yang banyak disampaikan oleh para pelajar bahasa Jepang yaitu jenis motivasi integratif. Gardner [2], Motivasi integratif adalah motivasi yang mendorong keinginan seseorang untuk mempelajari suatu bahasa yang diminati dengan tujuan untuk dapat menjalin komunikasi dengan penutur bahasa itu atau menjadi salah satu anggota dari masyarakat bahasa tersebut. Selain minat pada bahasa, mereka juga memiliki minat pada budaya yang berkaitan dengan bahasa tersebut. Menurut Kato [3] bahwa banyak peneliti telah menunjukkan bahwa pelajar bahasa yang memiliki motivasi integratif yang tinggi akan fokus dalam mengembangkan kemampuan bahasa mereka dan mencoba untuk

memperoleh lebih banyak kesempatan untuk dapat pergi mempelajari bahasa tersebut ke negara asalnya. Motivasi tersebut muncul karena dilandasi oleh minat mereka pada keunikan bahasa, tulisan dan seni budaya Jepang.

Dalam linguistik terdapat beberapa kajian yaitu semantik, sintaksis, fonologi, dan morfologi. Pada penelitian ini akan membahas kajian semantik dan sintaksis. Definisi semantik menurut Suhardi [16] adalah istilah pada ilmu linguistik yang mempelajari keterkaitan antara beberapa tanda linguistik dengan beberapa hal yang ditandainya, atau suatu ilmu yang berkaitan dengan pencarian makna dari suatu kata. Sedangkan sintaksis menurut Manaf [10] yaitu bidang linguistik yang mempelajari struktur internal dari suatu kalimat seperti frasa, klausa, dan kalimat. Kemudian Sutedi [17] menambahkan bahwa yang dipelajari dalam sintaksis yaitu jenis dan fungsi dari kalimat, unsur pembentuknya, termasuk tata bahasa dan maknanya. Dalam kajian semantik dan sintaksis bahasa Jepang terdapat kelas kata. Menurut Mori [18] kelas kata dalam bahasa Jepang disebut 単語 (tango) yang terdiri atas dua golongan kata beserta jenis-jenisnya yaitu : 自立語 (jiritsugo) dan 付属語 (fuzokugo). Jiritsugo adalah kelas kata yang dapat berdiri sendiri dan memiliki arti, seperti 1. 動詞 doushi (kata kerja), 2. い形容詞 i-keiyoushi (kata sifat-i), 3. な形容動詞 na-keiyoushi (kata sifat-na), 4. 名詞 meishi (kata benda), 5. 連体詞 rentaishi (pronomina), 6. 副詞 fukushi (kata keterangan), 7. 接続詞 setsuzokushi (konjungsi), 8. 間投詞 kandoushi (kata seru). Fuzokugo adalah kelas kata yang tidak dapat berdiri sendiri sehingga harus digabung dengan jenis kata lain, seperti 1. 助詞 joshi (kata bantu), 2. 助動詞 jodoushi (kata kerja kopula).

Struktur gramatikal bahasa Jepang juga terdapat berbagai macam *setsuzokushi* yang mana masih banyak ditemukan pada pemelajar bahasa Jepang yang tertukar dalam penggunaan dua *setsuzokushi* tersebut karena hampir memiliki kesamaan dalam makna namun berbeda dalam konteks penggunaannya dan masih sedikit penelitian mengenai dua *setsuzokushi* *ために* dan *ように*. *Setsuzokushi* atau disebut dengan konjungsi. Salah satu dari kelas kata yang tidak mengalami perubahan dan memiliki fungsi sebagai penghubung antar kalimat seperti di antara dua bunsetsu, dua bun, dua ku atau lebih, Sudjiyanto [15]. Menurut Iori [7] bahwa terdapat lima jenis *setsuzokushi*, diantaranya:

1. 接続詞付帯状況などの表現 (*setsuzokushi futai joukyou nado no hyougen*)

Konjungsi yang berfungsi untuk menyatakan keadaan atau kegiatan secara berurutan.

～ないで、～ずに、たまたま、～し、～て、～なくて、～ながら、～たり、それに (*naide, zuni, tamama, shi, te, nakute, nagara, tari, sore ni*).

2. 接続詞時間 (*setsuzokushi jikan*)

Konjungsi yang berfungsi untuk menyatakan waktu.

～ときに、～てから、～あと、～まえ、～うちに、それから、～とき、～て、～あとで、～まえに、～までに、そして (*toki ni, tekara, ato, mae, uchi ni, sorekara, toki, te, atode, mae ni, made ni, soshite*).

3. 接続詞理由目的 (*setsuzokushi riyuu-mokuteki*)

Konjungsi yang berfungsi untuk menyatakan sebab-tujuan.

～ために、～ように、～ので、～し(に)、～で、～から、そのために、～から、それで (*tame ni, you ni, node, shi (ni), dekara, sono tame ni, kara, sorede*).

4. 接続詞条件 (*setsuzokushi jouken*)

Konjungsi yang berfungsi untuk menyatakan syarat.

～ば、～なら、～すると、～では、～と、～たら、～それなら、～では、けいしきのうかいわけ (*ba, nara, suruto, sorede, to, tara, sorenara, dewa, keishiki no ukaiwake*).

5. 接続詞ぎょけん (*setsuzokushi gyoken*)

Konjungsi yang berfungsi untuk menyatakan kebalikan.

～のに、それなのに、～ところが、～でも、～けれども、～しかし (*noni, sorena noni, tokoro ga, demo, keredomo, shikashi*).

Peneliti akan menganalisis bagaimana penggunaan *setsuzokushi* ために dan ように dalam website berita berbahasa Jepang yaitu NHK ニュース pada penelitian ini. Selain itu, menganalisis perbedaan makna dari *setsuzokushi* ために dan ように. Penelitian ini bertujuan agar peneliti dan pembaca dapat memahami bagaimana penggunaan dan makna dari *setsuzokushi* ために dan ように dengan benar.

Tame ni

Setsuzokushi ために terdapat beberapa fungsi dalam penggunaannya. Menurut Nagara [13] bahwa fungsi ために terbagi dalam tiga bagian yaitu 目的 (menyatakan tujuan), 受益の対象 (menyatakan objek yang memperoleh keuntungan), 理由・原因 (menyatakan alasan atau penyebab). Pada penelitian ini berfokus pada salah satu fungsi ために yaitu 目的 (menyatakan tujuan). McGloin [9] dan Iori [6] menjelaskan struktur gramatikal dari ために yaitu verba + ために. Kata kerja sebelum ために adalah kata kerja yang memiliki bentuk maksud (*ishidoushi*) seperti 行く (*iku*), 読む (*yomu*), 食べる (*taberu*), dan lainnya.

Pada buku Minna No Nihongo Shokyu II [8] tentang pola kalimat dan makna dari *setsuzokushi* ために sebagai berikut.

Verba (Bentuk Kamus) ために、～

Kata Benda (の) ために、～

Struktur gramatikal ini berfungsi untuk menyatakan tujuan. (Kata Benda のために、～) digunakan untuk menyatakan "... untuk menjadi kepentingan bagi kata benda". Klausa pertama adalah maksud atau tujuan yang sudah direncanakan, sedangkan pada klausa kedua adalah upaya yang dilakukan untuk merealisasikan maksud atau tujuan pada klausa pertama. Contoh kalimat sebagai berikut.

- 1) 健康のために、毎日野菜を食べています。 (*kenkou no tame ni, mainichi yasai wo tabete imasu*)
Saya makan sayur setiap hari untuk kesehatan.
- 2) 家族のために、うちを買います。 (*kazoku no tame ni, uchi wo kaimasu*)
Saya membeli rumah untuk keluarga.

You ni

Setsuzokushi ように juga memiliki beberapa fungsi dalam penggunaannya. Menurut Nagara [13] bahwa fungsi ように terbagi dalam delapan bagian yaitu 目的 (menyatakan tujuan), 例示 (memberikan contoh untuk mempermudah penjelasan), 推測 (perkiraan/dugaan), 比況 (seperti), 願望・勧告 (keinginan, nasehat), 説明 (penjelasan), 慣用的表現 (kebiasaan), 婉曲 (penjelasan yang tidak langsung). McGloin [9] dan Iori [6] menjelaskan struktur gramatikal dari ように yaitu verba potensial + ように. Pada *setsuzokushi* ように hanya dapat digabungkan dengan verba potensial atau verba yang tidak memiliki maksud (*muishidoushi*) seperti 行ける (*ikeru*), 読める (*yomeru*), 食べられる (*taberareru*), できる (*dekiru*), dan lainnya.

Pada buku Minna No Nihongo II [8] tentang pola kalimat dan makna dari *setsuzokushi* ように sebagai berikut.

Verba 1 (Bentuk Kamus) ように、Verba 2

Verba 2 (Bentuk ない) ように、Verba 2

Verba 1 adalah suatu keadaan sebagai tujuan atau sasaran, sedangkan pada verba 2 adalah perbuatan yang dilakukan secara sengaja untuk mendekati tujuan atau sasaran tersebut. Lalu verba 1 bukan verba yang mengandung keinginan. Hanya bisa diisi dengan verba potensial seperti わかる, 聞こえる, みえる (*wakaru, kikoeru, mieru*) dan lainnya dalam bentuk kamus dan negatif. Contoh kalimat sebagai berikut.

- 1) 忘れないように、メモしてください。 (*wasurenai you ni, memo wo shite kudasai*)
Tulislah memo supaya tidak lupa.
- 2) 速く走れるように、毎朝練習しています。 (*hayaku hashireru you ni, maiasa renshuu shite imasu*)
Saya latihan setiap hari supaya dapat berlari dengan cepat.

Salah satu persamaan fungsi dari *setsuzokushi* ために dan ように adalah 目的 (untuk menyatakan tujuan). Namun, terdapat beberapa perbedaan dari dua *setsuzokushi* tersebut yaitu ために menggunakan verba yang mengandung keinginan atau maksud (*ishidoushi*), sedangkan ように menggunakan verba yang tidak memiliki keinginan atau maksud. Contoh kalimat perbedaan ために dan ように sebagai berikut.

1. 家を持つために、貯金しています。 (*uchi wo motsu tame ni, chokin shite imasu*)
Saya menabung untuk memiliki rumah.
2. 家が持てるように、貯金しています。 (*uchi ga moteru you ni, chokin shite imasu*)
Saya menabung supaya dapat memiliki rumah.

Pada kalimat pertama, pembicara memberitahukan tujuannya yang sudah direncanakan yaitu “memiliki rumah”, sehingga pembicara berusaha “menabung” untuk merealisasikan tujuannya “memiliki rumah”. Sedangkan pada kalimat kedua, pembicara memberitahukan sasaran keadaan yang ingin dicapai yaitu “dapat memiliki rumah”, untuk dapat mendekati keadaan tersebut, maka pembicara “menabung”.

Terdapat salah satu verba yang mengandung maksud, keinginan maupun tidak mengandung keinginan yaitu なる (*naru*). Sehingga verba なる dapat digunakan pada *setsuzokushi* ために dan ように. Apabila digabungkan dengan ように tidak akan mengalami perubahan bentuk. Contoh kalimat sebagai berikut.

1. 音楽家になるために、音楽を勉強しています。 (*ongakuka ni naru tame ni, ongaku wo benkyou shite imasu*)
Untuk menjadi ahli musik, saya belajar seni musik.
2. 韓国語が上手になるように、毎日2時間で勉強しています。 (*kankoku-go ga jouzu ni naru you ni, mainichi ni-jikan de benkyou shite imasu*)
Supaya mahir bahasa Korea, setiap hari saya belajar selama 2 jam.

Selain bisa digunakan dan ditemukan pada ragam tulis seperti berita cetak, elektronik dan lainnya, *setsuzokushi* ために dan ように juga bisa digunakan pada ragam lisan. Bisa ditemukan pada film, drama, dan anime Jepang. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Choirunisa [4] mengenai bagaimana cara menggunakan *setsuzokushi tame ni* dan *you ni* dalam kalimat bahasa Jepang yang benar. Hasil penelitian adalah ために dan ように digunakan untuk menyatakan tujuan. ために bisa digabungkan dengan verba bentuk maksud atau tujuan (verba *ishidoushi*). Sedangkan ように dapat digabungkan dengan verba bukan maksud atau keinginan (verba *muishidoushi*). Kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novianti [12] mengenai analisis kesalahan pada mahasiswa Jurusan Bahasa Jepang saat menggunakan *setsuzokushi tame ni* dan *you ni* dengan memberikan beberapa soal

yang terdapat *setsuzokushi tame ni* dan *you ni*. Hasil analisis yang didapat bahwa kebanyakan kesalahan yang dilakukan oleh para responden karena mereka menaksir bahasa Jepang dan bahasa Indonesia memiliki kesamaan dalam menyatakan tujuan. Perbedaan penelitian dahulu dengan penelitian ini adalah subjek penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah website berita berbahasa Jepang yang bernama NHK ニュース.

2. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Yusuf [1] prinsip dari penelitian kualitatif yaitu ingin menguraikan suatu fenomena hubungan sosial yang terjadi di masyarakat secara mendalam untuk mencari dan mendapatkan arti yang sebenarnya. Peneliti menggunakan sumber data dari website berita berbahasa Jepang yang bernama NHK ニュース dalam penelitian ini.

Peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu metode simak dan catat dalam penelitian ini. Menurut Sudaryanto [14] bahwa peneliti akan menyimak kemudian mencatat semua data yang diperoleh dalam sumber data sebelum proses menganalisis data. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap pengumpulan data yaitu pertama-tama peneliti akan membaca berita yang ada di website NHK ニュース. Kemudian peneliti mengumpulkan kalimat yang terdapat *setsuzokushi* *ために* dan *ように*.

Dalam penelitian ini menggunakan Analisis isi (*Content Analysis*). Analisis model ini dim Penelitian ini dianalisis dengan berlandaskan pada teori semantik (makna) dan sintaksis (struktur gramatikal) dari konjungsi *ために* (*tame ni*) dan *ように* (*you ni*) menurut para ahli. Teori Nagara yang digunakan untuk menjabarkan makna yang termuat dalam konjungsi *ために* (*tame ni*) dan *ように* (*you ni*). Sedangkan teori lori dan McGloin yang digunakan untuk menentukan struktur gramatikal yang memuat konjungsi *ために* (*tame ni*) dan *ように* (*you ni*). Dalam penelitian ini menggunakan Analisis isi (*Content Analysis*). Analisis model ini dimulai dengan mengelompokkan data berdasarkan kategori tertentu, kemudian disatukan ke dalam kategori yang sejenis. Untuk mempermudah dalam proses analisis data. Berikut tahapan analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti dari isi sampai kesimpulan penelitian.

1. Mengelompokkan data yang sudah ditemukan berdasarkan kategori masing-masing yaitu *setsuzokushi* *ために* dan *ように*.
2. Menerjemahkan data yang sudah ditemukan.
3. Menganalisis fungsi dan pola kalimat dari data yang sudah ditemukan.
4. Menentukan kalimat yang menyatakan tujuan dan upaya.
5. Membuat kesimpulan dari data yang sudah diperoleh.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang didapatkan dari analisis yang sudah dilakukan pada beberapa kalimat yang terdapat *setsuzokushi* *ために* dan *ように* pada website NHK ニュース dengan menggunakan teori dari Nagara, lori dan beberapa teori pendukung lainnya, peneliti menemukan salah satu fungsi *setsuzokushi* *ために* dan *ように* yaitu 目的 (untuk menyatakan tujuan) sebagai berikut.

3.1. *Setsuzokushi* *ために* (*tame ni*) yang Berfungsi untuk Menyatakan Tujuan

3.1.1. 天皇皇后両陛下は、インドネシアを公式訪問するため、政府専用機で東京の羽田空港を出発され、現地時間の17日午後4時前、インドネシアの首都ジャカルタ近郊のスカルノ・ハッタ国際空港に到着されました。両陛下の外国への親善訪問は即位後初めてです。

Ten'nō kōgō ryō heika wa, Indoneshia o kōshiki hōmon suru tame, seifu sen'yō-ki de Tōkyō no Haneda kūkō o shuppatsu sare, genchi jikan no 17-nichi gogo 4-ji mae, Indoneshia

no shuto Jakaruta kinkō no Sukaruno Hatta kokusai kūkō ni tōchaku saremashita. Ryō heika no gaikoku e no shinzen hōmon wa sokui-go hajimete desu.

(Yang Mulia Kaisar dan Permaisuri berangkat dari Bandara Haneda di Tokyo dengan pesawat pemerintah untuk melakukan kunjungan resmi ke Indonesia dan tiba di Bandara Internasional Soekarno-Hatta dekat Jakarta, ibu kota Indonesia, tepat sebelum pukul 16.00 waktu setempat pada tanggal 17. Kunjungan persahabatan Yang Mulia ke luar negeri ini adalah yang pertama kali sejak naik takhta).

(NHK ニュース, 2023)

Analisis

Potongan kalimat dari artikel mengenai kunjungan persahabatan yang dilakukan oleh Yang Mulia Kaisar Jepang dan Permaisuri. Berdasarkan teori dari Nagara, lori dan teori pendukung lainnya bahwa *setsuzokushi* ために berfungsi untuk menyatakan tujuan yang sudah direncanakan yang mana terdapat pada kalimat 「インドネシアを公式訪問するため、」 yang berarti “untuk melakukan kunjungan resmi ke Indonesia.” Kemudian, pada kalimat 「政府専用機で東京の羽田空港を出発され、」 dapat diketahui bahwa untuk merealisasikan tujuan kunjungan resmi tersebut, Yang Mulia Kaisar dan Permaisuri sudah berangkat dari Bandara Haneda di Tokyo dengan pesawat pemerintah Jepang.

3.1.2. 千葉市動物公園は「風太だけにとどまらず、レッサーパンダ全体が健やかに過ごせる環境を作るため、皆さんにご支援いただきたい」としています。

Chiba shi dōbutsu kōen wa ‘fūta dake ni todomarazu, ressā panda zentai ga sukoyaka ni sugoseru kankyō o tsukuru tame, minasan ni go shien itadakitai’ to shite imasu.

(Kebun Binatang Kota Chiba berkata, "Kami ingin meminta dukungan semua orang untuk menciptakan lingkungan di mana tidak hanya Futa tetapi semua panda merah dapat hidup dalam kesehatan yang baik").

(NHK ニュース, 2023)

Analisis

Dapat diketahui dari potongan kalimat artikel mengenai penggalangan donasi untuk memperbaiki lingkungan penangkaran panda merah tua (Futa) bahwa pengelola tempat penangkaran panda merah tua yang bernama Futa di Kebun Binatang Kota Chiba menyampaikan rencana mereka pada kalimat yang terdapat *setsuzokushi* ために yaitu 「風太だけにとどまらず、レッサーパンダ全体が健やかに過ごせる環境を作るため、」 yang berarti “untuk menciptakan lingkungan penangkaran Futa dan panda merah yang lain dapat hidup dengan kesehatan yang baik.” Berdasarkan teori dari Nagara dan lori bahwa *setsuzokushi* ために berfungsi untuk menyatakan tujuan dan diperjelas pada buku Minna No Nihongo Shokyuu II bahwa tujuan yang dimaksud adalah tujuan yang sudah direncanakan. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh Kebun Binatang Kota Chiba untuk merealisasikan rencana tersebut yaitu pada kalimat 「皆さんにご支援いただきたい」としています。」 yang berarti “Kami ingin meminta dukungan semua orang,” dukungan yang dimaksud yaitu berupa donasi.

3.1.3. 盛岡市動物公園では3日朝、従業員用の出入り口付近で野生動物の侵入を防ぐために設置している電気柵が壊れ、クマのものとみられる爪痕が見つかりました。

Morioka-shi dōbutsu kōen de wa 3-nichi asa, jūgyōin-yō no deiriguchi fukin de yasei dōbutsu no shin'nyū o fusegu tame ni setchi shite iru denki saku ga koware, kuma no mono to mirareru tsumeato ga mitsukarimashita.

(Di Kebun Binatang Kota Morioka, pada tanggal 3 pagi, pagar listrik yang dipasang untuk mencegah hewan liar masuk di dekat pintu masuk karyawan rusak, dan ditemukan bekas cakaran yang terlihat milik beruang).

(NHK ニュース, 2023)

Analisis

Berdasarkan teori dari Nagara dan lori bahwa *setsuzokushi* ために berfungsi untuk menyatakan tujuan dan diperjelas pada buku Minna No Nihongo Shokyuu II bahwa tujuan yang dimaksud adalah tujuan yang sudah direncanakan. Pada kalimat 「野生動物の侵入を防ぐために」 menunjukkan tujuan yang sudah direncanakan oleh pengelola Kebun Binatang Kota Morioka yaitu “Mencegah hewan liar masuk”. Kemudian, pada kalimat 「設置している電気柵」 menunjukkan usaha yang dilakukan oleh mereka untuk merealisasikan tujuan tersebut yaitu “Pagar listrik yang dipasang,” di dekat pintu masuk karyawan. Namun, pagar listrik tersebut ditemukan rusak yang mana diduga dirusak oleh beruang karena ditemukan bekas cakaran beruang.

3.1.4. それぞれの会社では、事前に生徒や保護者の承諾を得ることを前提としていますが、授業の質を高めるために、導入を進めたいとしています。

Sorezore no kaisha de wa, jizen ni seito ya hogo-sha no shōdaku o eru koto o zentei to shite imasu ga, jugyō no shitsu o takameru tame ni, dōnyū o susumetai to shite imasu.

(Di setiap perusahaan, didasarkan pada memperoleh persetujuan dari siswa dan orang tua terlebih dahulu, tetapi mereka ingin melanjutkan pengenalan untuk meningkatkan kualitas pelajaran)

(NHK ニュース, 2023)

Analisis

Analisis dari potongan artikel mengenai upaya peningkatan kualitas di kelas dengan menggunakan teknologi AI adalah perusahaan-perusahaan IT pengembang AI memiliki tujuan yang sudah mereka rencanakan yaitu 「授業の質を高めるために、」 yang berarti “meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.” Berdasarkan teori Nagara dan lori bahwa untuk menunjukkan tujuan merupakan salah satu fungsi dari *setsuzokushi* ために. Kemudian, upaya yang dilakukan oleh setiap perusahaan untuk merealisasikan tujuan mereka dengan cara melanjutkan pengenalan AI seperti pada kalimat 「導入を進めたいとしています。」.

3.2. *Setsuzokushi* ように (*you ni*) yang Berfungsi untuk Menyatakan Tujuan

3.2.1. 泉谷駿介選手は「スタートは前に出られなかったが、中盤以降、持ち味を生かして、落ち着いてレースができた。向かい風でこのタイムが出たことは自信になる。調子をしっかり維持して、世界選手権で力を出せるように頑張りたい。12秒台をねらっていきたい」と話しました。

Izumiya Shunsuke senshu wa 'sutāto wa mae ni derarenakatta ga, chūban ikō, mochiaji o ikasete, ochitsuite rēsu ga dekita. Mukaikaze de kono taimu ga deta koto wa jishin ni naru. Chōshi o shikkari iji shite, sekai senshūken de chikara o daseru yō ni ganbaritai. 12-Byō-dai o neratte ikitai' to hanashimashita.

(Pemain Shunsuke Izumiya berkata, "Saya tidak dapat memulai di depan, tetapi saya dapat memanfaatkan karakteristik saya setelah pertengahan dan seterusnya, dan saya dapat balapan dengan tenang. Saya menjadi percaya diri mencatat waktu ini dengan

melawan angin haluan. Saya ingin berusaha keras untuk dapat menunjukkan kekuatan saya di kejuaraan dunia dan menjaga kondisi saya dengan baik. Saya ingin membidik selama 12 detik").

(NHK ニュース, 2023)

Analisis

Berdasarkan teori dari Nagara dan Iori bahwa *setsuzokushi* ように berfungsi untuk menyatakan tujuan dan diperjelas pada buku Minna No Nihongo Shokyuu II bahwa tujuan yang dimaksud adalah sasaran keadaan yang ingin dicapai. Pada kalimat 「世界選手権で力を出せるように」 terdapat *setsuzokushi* ように yang menunjukkan sasaran keadaan yang ingin dicapai oleh Pemain Shunsuke Izumiya nanti yaitu “dapat menunjukkan kekuatan saya di kejuaraan”. Kemudian, kalimat yang menunjukkan usaha yang dilakukan oleh Shunsuke Izumiya untuk mendekati keadaan tersebut yaitu 「頑張りたい」. Shunsuke Izumiya tidak menjelaskan usaha seperti apa yang akan dilakukan oleh dia nanti.

3.2.2. 熊谷選手は自身の SNS で「私を必要としてくれたクラブに心から感謝しています。信頼と期待に応えられるように全力を尽くします。自分で出した決断を自分の力で正解にできるように全力で楽しみたい」とコメントしています。

Kumagai senshu wa jishin no SNS de 'watashi o hitsuyō to shite kureta kurabu ni kokoro kara kansha shite imasu. Shinrai to kitai ni kotaerareru yō ni zenryoku o tsukushimasu. Jibun de dashita ketsudan o jibun no chikara de seikai ni dekiru yō ni zenryoku de tanoshi mitai' to komento shite imasu.

(Saki Kumagai berkomentar di SNS miliknya, "Saya dengan tulus berterima kasih kepada klub karena membutuhkan saya. Saya akan berusaha yang terbaik untuk dapat memenuhi kepercayaan dan harapan mereka. Saya ingin menikmatinya dengan sepenuh tenaga, agar saya dapat menjadikan keputusan yang saya ambil menjadi benar dengan kekuatan saya sendiri).

(NHK ニュース, 2023)

Analisis

Analisis dari potongan artikel mengenai Saki Kumagai kapten sepak bola Nadeshiko Jepang yang sudah bergabung dengan AS Roma sejak awal bulan Juni yaitu terdapat dua kalimat yang menggunakan *setsuzokushi* ように. Kalimat pertama yaitu 「信頼と期待に応えられるように」 yang mana pada kalimat ini adalah sasaran keadaan pertama yang ingin dicapai oleh Saki Kumagai yaitu “dapat memenuhi kepercayaan dan harapan mereka (AS Roma),” sedangkan usaha yang dilakukan untuk mendekati sasaran keadaan tersebut terdapat pada kalimat 「全力を尽くします。」 yang berarti “Saya akan berusaha yang terbaik,” namun Saki Kumagai tidak menyampaikan secara jelas usaha terbaik seperti apa yang akan dilakukan. Kalimat kedua yang terdapat *setsuzokushi* ように yang berfungsi untuk menunjukkan tujuan yaitu 「自分で出した決断を自分の力で正解にできるように」 yang berarti “agar saya dapat menjadikan keputusan yang saya ambil menjadi benar dengan kekuatan saya sendiri,” keputusan yang dimaksud di kalimat tersebut adalah bergabung dengan klub sepak bola AS Roma. Sedangkan hal yang dilakukan oleh Saki Kumagai untuk mencapai sasaran tujuan tersebut terdapat pada kalimat 「全力で楽しみたい」 yang berarti “Saya ingin menikmatinya dengan sepenuh tenaga,” menikmatinya yang dimaksud dari kalimat tersebut adalah bermain di klub sepak bola AS Roma.

3.2.3. 14日、認知症の人が希望を持って暮らせるように国や自治体の取り組みを定めた認知症基本法が参議院本会議で全会一致で可決・成立しました。

14-Nichi, ninshishō no hito ga kibō o motte kuraseru yō ni kuni ya jichitai no torikumi o sadameta ninshishō kihon-hō ga Sangiin honkaigi de zenkai itchi de kaketsu seiritsu shimashita.

(Pada tanggal 14 Juni, Undang-undang Dasar tentang Demensia sudah disetujui dan ditetapkan dengan bulat di sidang umum Dewan Perwakilan Rakyat, yang menetapkan upaya pemerintah pusat dan daerah untuk penderita demensia dapat hidup dengan harapan).

(NHK ニュース, 2023)

Analisis

Dari artikel tersebut dapat diketahui bahwa di Jepang pemerintah pusat dan daerah memiliki rencana atau sasaran keadaan untuk para penderita demensia sebagaimana tertulis pada kalimat sebelum *setsuzokushi* ように yaitu 「認知症の人が希望を持って暮らせるように」 yang berarti “untuk penderita demensia dapat hidup dengan harapan.” Rencana pemerintah tersebut berdasarkan kelompok reset Kementerian Kesehatan, Kesejahteraan, dan Tenaga Kerja bahwa jumlah penderita demensia di Jepang terus meningkat dari tahun ke tahun dan diperkirakan mencapai 7 juta di tahun 2025. Kemudian, upaya dari pemerintah pusat dan daerah untuk mencapai sasaran rencana tersebut terdapat pada kalimat 「国や自治体の取り組みを定めた認知症基本法が参議院本会議で全会一致で可決・成立しました。」 yang berarti “Undang-undang Dasar tentang Demensia sudah disetujui dan ditetapkan dengan bulat di sidang umum Dewan Perwakilan Rakyat, yang menetapkan upaya pemerintah pusat dan daerah.”

3.2.4. そして、酒井さんは小屋のそばに立つ電柱と、道路の反対側のより高い場所にある桜の木の間にロープでつなぎました。洪水で流されないように、前田さんの妻の体にもロープを結び付けようとしていたといいます。

Soshite, Sakai-san wa koya no soba ni tatsu denchū to, dōro no hantaisoku no yori takai basho ni aru sakura no konoma o rōpu de tsunagimashita. Kōzui de nagasarenai yō ni, Maeda-san no tsuma no karada ni mo rōpu o musubitsukeyou to shite ita to imasu.

(Kemudian, Pak Saiki menghubungkan tali antara tiang listrik yang berdiri di sebelah gubuk dengan pohon sakura yang berada di tempat yang lebih tinggi di seberang jalan. Dia mengatakan bahwa dia juga berusaha mengikat tali ke tubuh istri Maeda agar tidak hanyut terbawa banjir).

(NHK ニュース, 2023)

Analisis

Dari artikel berita mengenai hujan deras yang mengakibatkan beberapa sungai di Prefektur Wakayama meluap dan banjir hingga menutupi sawah, jalan, dan halaman depan rumah-rumah. Ketika banjir melanda, Pak Saiki berusaha mengevakuasi istri Pak Maeda dengan cara mengikat tali ke tubuh istri Pak Maeda yang ditunjukkan pada kalimat 「前田さんの妻の体にもロープを結び付けようとしていたといいます。」. Hal tersebut dilakukan oleh Pak Saiki dengan tujuan agar istri Pak Maeda tidak hanyut terbawa banjir, yang ditunjukkan pada kalimat 「洪水で流されないように、」 yang mana pada kalimat tersebut terdapat *setsuzokushi* ように yang berfungsi untuk menyatakan tujuan.

4. Simpulan dan Saran

Hasil analisis data mengenai penggunaan dan makna dari *setsuzokushi* ために dan ように bahwa penggunaan *setsuzokushi* ために digabungkan dengan kalimat pertama yang menyatakan tujuan yang sudah direncanakan. Sebelum ために bisa berupa verba bentuk kamus maupun kata benda, verba yang dapat digabungkan adalah verba yang mengandung

keinginan atau maksud (*ishidoushi*), sedangkan apabila kata benda ditambah partikel の sebelum ために. Kemudian, setelah ために diikuti kalimat kedua yang menyatakan upaya yang dilakukan untuk merealisasikan tujuan tersebut. Penggunaan *setsuzokushi* ように yaitu digabungkan dengan kalimat pertama yang menyatakan tujuan atau sasaran kondisi. Verba sebelum ように adalah verba bentuk kamus maupun verba bentuk negatif, namun yang membedakan dengan ために adalah verba yang digunakan tidak mengandung keinginan atau maksud (*muishidoushi*) tapi menggunakan verba potensial. Kemudian, kalimat setelah ように adalah upaya yang dilakukan untuk mendekati sasaran keadaan tersebut.

Peneliti selanjutnya mengenai penggunaan *setsuzokushi* ために dan ように dalam ragam tulis, diharapkan dapat menganalisis apa saja kata bantu (partikel) yang benar dan dapat digunakan pada verba potensial sebelum *setsuzokushi* ように.

Daftar Pustaka

- [1] A.M. Yusuf, "Metode Kualitatif Penelitian & Penelitian Gabungan," Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- [2] C.G. Robert, "Motivation and Second Language Acquisition," Canadian Modern Language Review, vol. 31, no. 3, pp. 218-233, Jan, 1975.
- [3] F. Kato, "Enhancing Integrative Motivation: The Japanese American Collaborative Learning Project," Cogent Education, vol.3, no.1, pp. 2016.
- [4] H. Choirunisa, Surino, and S.B. Astuti, "Penggunaan Tame Ni dan You Ni dalam Kalimat Bahasa Jepang," Jurnal Japanese Literature, vol.1, no.1, pp. 1-9, Apr, 2015.
- [5] I. Harasawa, "Nihongo Kyoushi no Tamenon Nyumon Gengogaku," Tokyo: 3A Network, 2016.
- [6] I. Iori, "Chuujoyoukyuu Wo Oshieru Hito No Tame No Nihongo Bunpou Handobukku," Tokyo: Kabushiki Kaisha Surie Network, 2001.
- [7] I. Iori, "Shokyuu Wo Oshieru Hito No Tame No Nihongo Bunpou Handobukku," Tokyo: Kabushiki Kaisha Surie Network, 2000.
- [8] I. Ogawa, "Minna No Nihongo Shokyuu II," Surabaya: IMc Center Press (in Indonesian), 2019.
- [9] M. Gloin and N. Hanaoka, "[Eibun] Machigae Yasui Nihongo Gohou," Tokyo: Taishukan Publishing Company, 1989.
- [10] N.A. Manaf, Sintaksis: Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia," Padang: Sukabina Press, 2009.
- [11] NHK Nyuusu, "ニュース," Jun. 2023. [Online]. Available: <https://www3.nhk.or.jp/news/>
- [12] N. Novianti and I.A. Dewi, "Analisis Interferensi Dalam Kelas Kata Keishiki Meishi Khususnya Penggunaan Tame Ni Dan You Ni," Jurnal LINGUA CULTURA, vol.2, no. 1, pp. 59-75, Mei, 2008.
- [13] S. Nagara, "Gaikokujin No Tame No Nihongo Reibun Mondai Shiriizu 2 Keishiki Meishi," Tokyo: Aratakke Shuppan, 1987.
- [14] Sudaryanto. "Metode dan Aneka Tehnik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik)," Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1993.
- [15] Sudjianto and D. Ahmad, "Pengantar Linguistik Bahasa Jepang," Bekasi: Kesaint Blanc, 2007.
- [16] Suhardi, "Pengantar Linguistik Umum," Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- [17] Sutedi, "Dasar-Dasar Linguistik Bahasa," Bandung: Humaniora, 2011.
- [18] T. Mori, "Kamus Jepang-Indonesia," Tokyo: Japan Indonesia Association Inc, 1982.